

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R., Siti K. K., Wahyudinur dan Findya, P. 2020. Pengaruh lama Pemasakan Terhadap Kadar Protein, Lemak, Profil Asam Amino dan Asam Lemak Tepung Ikan Sepat Rawa (*Trichogaster trichopterus*). *JPHPI*. 23 (2): 286-294.
- American Diabetes Association. 2020. Introduction: Standards of Medical Care in Diabetes 2020. *Journal Diabetes Care*. 43 (1): 51-52.
- Astuti, K.I., dan Fitriyanti. 2020. Karakteristik Protein Ikan Sepat Rawa (*Trichopodus thrichopterus*) Asal Kalimantan Selatan Yang Berpotensi Sebagai Antidiabetes. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 5 (1): 201-210.
- Dewatisari., Leni Rumiyantri., dan Ismi Rakhmawati. 2017. Rendemen dan Skrining Fitokimia pada Ekstrak Daun Sansevieria sp. Rendemen and Phytochemical Screening using Leaf extract of Sansevieria Sp. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 17 (3):198-202
- Dinas Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan. 2017. *Laporan Tahunan Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Selatan*. Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan. Banjarbaru (ID).
- Fatmawati dan Mardiana. Analisa Tepung Ikan Gabus Sebagai Sumber Protein. *Octopus Jurnal Ilmu Perikanan*. 3(1) :235-243
- IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, Federation. 2013. English-6th.pdf. www.idf.org/diabetesatlas.
- Hananti dkk. 2012. Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii* nees Ex.Bl.) Dibandingkan Dengan Glibenklamid Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster Dengan Metode Toleransi Glukosa. *JSTFI Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 1 (1) : 13-21
- Huriawati., Wachidatul Linda Yuhanna., Tantri Mayasari. 2016. *Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Kualitas Serbuk Seresah Enhalus acoroides Dari Pantai Tawang Pacitan*. Bioeksperimen. 2 (1): 35-43
- Ighodaro, O.M., Abiola, M.A., dan Oluseyi, A.A. 2018. Alloxan-induced diabetes, a common model for evaluating the glycemic-control potential of therapeutic compounds and plants extracts in experimental studies. *Articel In Press*. 1-10.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2017. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta. PT ISFI Penerbitan.


- Iman Muliawan. 2019. Efek pemberian kombinasi jus *aloe vera* dan glibenklamid terhadap penurunan kadar glukosa darah pada model tikus diabetes yang diinduksi dengan streptozotisin dan nikotinamid. *Intisari Sains Medis* 2019. 10 (2) : 529-531
- Karlina, B. 2012. Daya Hipoglikemik Protein Teripang Pasir (*Holothuria scabra* J.) Pada Tikus percobaan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.1-80
- Kemenkes RI. 2014. *InfoDATIN Situasi dan Analisis Diabetes*. Infodation-diabetes.1-7.
- Kemenkes RI. 2020. *InfoDATIN tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus*. Infodation-Diabetes-Melitus.pdf. 2442-7659.
- Kumalasari, E., Yugo, S., Maulida, Y. R. dan Dwi, R. F. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Ramania (*Bouea macrophylla Griffith*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit Putih (*Mus musculus*) Yang Diinduksi Alokasan. *Journal Of Current Pharmaceutical Sciences*. 2 (2): 173-179.
- Kusuma, A.M., Yupin, A., Yeni, I.R., dan Susanti. 2016. Efek Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)Merr) dan Ubi Ungu (*Ipomoea batatas* L) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol dan Trigliserida Darah Pada Tikus Jantan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 6 (2): 108-116.
- Muhammad., Muhammad, S., dan Haroon, K. 2012. *Antipyretic Analgesic and Antiinflammatory Activity of Viola Betonicifolia Whole Plant*. <http://www.biomedcentral.com/1472-6882/12/59>
- Mutiara. D. 2017. Keanekaragaman Spesies Ikan Di Sungai Padang Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika*. 14 (2): 107-111.
- Murjani, A. 2011. Budidaya Beberapa Varietas Ikan Sepat Rawa (*Trichogaster trichopterus* Pall) Dengan Pemberian Pakan Komersial. *Jurnal Fish Scientiae*. 1(2): 214-232.
- Mustofa, Ari, Y., Aditya, M. 2012. Efek Pemberian Jus Lidah Buaya Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih. *Jurnal Unnes Life and Since*. 1 (1): 36-40.
- Prameswari, M.P., dan Simon, B.W. 2014. Uji Efek Ekstrak Air Daun Pandan Wangi Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah dan Histopatologi Tikus Diabetes Mellitus. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (2): 16-27.
- Prastari, C., Sedarnawati, Y., dan Mala, N. 2017. Karakteristik Protein Ikan Gabus Berpotensi Sebagai Antihiperlikemik. *JPHPI*. 20 (2): 413-423.
- Purnama, R. C., A. Retnaningsih dan Aprianti. 2019. Perbandingan Kadar Protein Susu Cair UHT Full Cream. Pada Penyimpanana Suhu Lemari Pendingin

- dengan Variasi Lama Penyimpanan Dengan Metode Kjedahl. *Jurnal Analisis Farmasi*. 4 (1) : 50-58.
- Putra, W.P., Rodiana, N., dan Nopianti. 2017. Kandungan Gizi dan Profil Asam Amino Tepung Ikan Sepat Siam (*Trichigaster pectoralis*). *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*. 6 (2): 174-185.
- Rezqi, E.V. 2019. Perbandingan Kejadian Hipoglikemia Pada Penggunaan Glimepiride dan Gliquidone di RSUD DR. H. Moch. Ansari. *Skripsi*. Banjarbaru: STIKES Borneo Lestari.
- Rudijanto, A., A. Yuwono, A. A. Shahab, A. manaf., B. Pramono., D. Lindarto., Purnamasari. 2015. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Pengurus Besar Perkumpulan Endrokrinologi Indonesia (PB PERKENI) . Jakarta. 89-95
- Saputra, N.T., Nyoman, S., dan Anak, A.G.O.D. 2018. Agen Diabetagonik Streptozotocin untuk Membuat Tikus Putih Jantan Diabetes Mellitus. *Jurnal Buletin Veteriner Udayana*. 10 (2): 116-121.
- Senduk1 , Lita A. D. Y. Montolalu., Verly Dotulong. 2020. Rendemen Ekstrak Air Rebusan Daun Tua Mangrove *Sonneratia alba* (The rendement of boiled water extract of mature leaves of mangrove *Sonneratia alba*). *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. 11(1): 9-15
- Setia, A.W., Agustyas, T., Dian, I.A. dan Putu, R.A. 2021. Hubungan Usia dengan Nilai Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) Pada Generasi Pertama Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. *Jurnal Medula*. 11 (1): 100-106.
- Seran, A. 2015. *Peran dan Fungsi Komisi Etik Penelitian*. Respons: Etika Sosial 20(01),95.<http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/ppe/article/view/911/733%0Ahttp://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/ppe/article/view/911>.
- Solikin dan Muhammad, R.H. 2020. Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Landasan Ulin. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 11 (1): 432-439.
- Soniya dan Fauziah, 2020. Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Sebagai Antihiperlikemik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2(1) :65-70.
- Supeni ,E.P., dan Noor, A. 2020. Struktur Ukuran Panjang dan Bobot Ikan Sepat Rawa Di Perairan Umum Daratan Kabupaten Banjar. *Jurnal Proading Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 5 (1): 129-133.
- Sutedja, A.M., Ch. Y.T., Agatha L.C., Margareta Advista dan Giantiva. 2015. Karakteristik Tepung Kacang Merah Pregelatinisasi Dengan Metode Pengeringan oven Dan Sangrai Serta Efeknya Pada Tekstur Cake Non Gluten. *Jurnal Agroteknologi*. 9 (1): 36-44.

- Syukri, Y., Farida, U., Asih Lestari, Lelita Ayu Saputri, Rochmy Istikharah dan Aris, P.K. 2018. Characterization Formulation and Evaluation Of Glibenclamide With β -cyclodextrin Inclusion Complexes tablets. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 9 (3) : 139-148.
- Susilawati, Y., Alhmad, M., Moelyono, M., & Putri, C.A. 2016. Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Iler (*Plectranthus scutellarioides* L) R.Br) Pada Tikus Putih Galur Wistar Dengan Metode Induksi Aloksan. *Farmaka*. 14 (2): 82-96.
- Tjay, T.H., dan Kirana, R. 2015. *Obat Obat Penting*. Edisi VII. Jakarta: PT Gramedia.
- Wunu, H.U., Cristin, A.B., Magi, M.T.R. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 70% Daun Kirinyuh (*Cromolaena odorata* L.) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar Yang Diinduksi Sukrosa. *Jurnal CHMK Pharmaceutical scientific*. 2 (2): 62-72.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi Hewan

	KANTOR PUSAT RISET BIOLOGI BRIN
	FORMULIR
	HASIL IDENTIFIKASI HEWAN

Sampel

Tanggal Penerimaan : 05 Januari 2022
 Nama Pemohon : Yolanda Putri
 Instansi/Univ : STIKES Borneo Lestari
 Jenis/Asal sampel : Ikan

Pelaksana Sampel

Pelaksana : Gema Wahyudewantoro

Hasil identifikasi

Botol	Ordo	Famili/ Sub famili	Spesies	Jumlah
1	Perciformes	Osphronemidae	<i>Trichopodus pectoralis</i> (Pallas, 1770)	5 Individu

Berdasarkan ciri-ciri morfologi yang dimiliki oleh sampel ikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis tersebut adalah :

Kingdom: Animalia

Phylum: Chordata

Class: Actinopterygii

Order: Perciformes

Family: Osphronemidae

Genus: *Trichopodus*

Species: *Trichopodus trichopterus*

Indeks: /ZO-Zoo/Hasil Identifikasi Hewan/

Deskripsi:

1. Ikan mempunyai bentuk tubuh memipih dan memanjang dengan panjang standar 67,3 mm, dan panjang total 77,2 mm
2. Ukuran mulut sangat kecil, berbentuk miring, dengan rahang atas vertikal dan rahang bawah menonjol
3. Sirip punggung berukuran lebih pendek dibandingkan dengan sirip dubur
4. Sirip perut memiliki jari-jari menyerupai filamen yang panjangnya hampir sama dengan panjang tubuh
5. Sirip ekor sedikit berlekuk
6. Pada pertengahan tubuh dan di pangkal sirip ekor terdapat bercak berwarna gelap
7. Jumlah jari-jari sirip punggung yaitu VII-VIII jari-jari keras dan 9-10 jari-jari lunak
8. Jumlah jari-jari sirip anal yaitu XI jari-jari keras dan 37-38 jari-jari lunak

Sumber Pustaka

1. Kottelatt, M; T. Whitten; S.N. Kartikasari & S. Wirjoatmodjo, 1993. Freshwater fishes of Western Indonesia & Sulawesi. Periplus Edition. EMDI Project.
2. Kottelat, M. 2013. The Fishes Of The Inland Waters Of Southeast Asia: A Catalogue And Core Bibliography of The Fishes Known To Occur In Freshwaters, Mangroves And Estuaries. *The Raffles Bulletin of Zoology* (27): 1-663.

Cibinong, 16 Januari 2022

Menyetujui,
Kepala Kurator Lab Iktiologi
Penyelia

Pelaksana



(Gema Wahyudewantoro)



(Dr. Haryono, MSi)

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian Biologi BRIN



Dr. Anang S. Akhmadi



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dari BSRF, silahkan lakukan verifikasi pada dokumen elektronik yang dapat diunduh dengan melakukan scan QR Code

Indeks : /ZO-Zoo/Hasil Identifikasi Hewan/

Lampiran 2. Ethical Clearance



FAKULTAS
KEDOKTERAN

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurung km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2096, 2097
F. (0274) 898459 ext 2007
E. fk@uii.ac.id
W. fk.uii.ac.id

Nomor : 47/ Ka.Kom.Et/70/KE/V/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Aktivitas Antidiabetes dari Kombinasi Tepung Ikan Sepat Rawa (*Trichopodus Thricopterus*) dan Ekstrak Etanol Daun Ramania (*Bouea macrophylla Griffith*)"

Peneliti Utama : Apt. Fitriyanti, M.Farm
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Farmasi Universitas Borneo Lestari
Name of the Institution

dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
and approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 31 Mei 2023
Ketua
Chairman

Idris Rahma Yuantari, M.Sc, Sp.PK








**Ethical Approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan

**Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*

Lampiran 3. Pembuatan Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*)

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pengumpulan dan pembersihan ikan sepat (<i>T. trichopterus</i>)
2.		Pengukusan daging ikan sepat (<i>T. trichopterus</i>)
3.		Pengovenan daging ikan sepat (<i>T. trichopterus</i>)
4.		Penghalusan daging ikan sepat (<i>T. trichopterus</i>)
5.		Tepung ikan sepat (<i>T. trichopterus</i>)

Lampiran 4. Rendemen Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*)



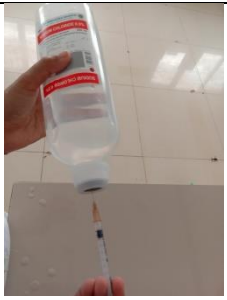

a. Berat ikan sepat rawa = 1.000 g

b. Bobot akhir tepung ikan sepat rawa = 82,11 g





$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{Bobot akhir}}{\text{Bobot awal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{82,11 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 100\% = 8,211\%$$

Lampiran 5. Pembuatan Aloksan

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Aloksan
2.		Penimbangan aloksan
3.		Pengambilan larutan NaCL untuk melarutkan aloksan
4.		Proses pelarutan aloksan dengan larutan NaCL

Lampiran 6. Pembuatan Kontrol Negatif Na-CMC 0,5%

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Penimbangan Na-CMC 0,5%
2.		Pemanasan <i>aquadest</i>
3.		Penaburan Na-CMC 0,5% kedalam mortir
4.		Pemasukan <i>aquadest</i> panas 5 ml

5.






Penggerusan Na-CMC 0,5%

6.

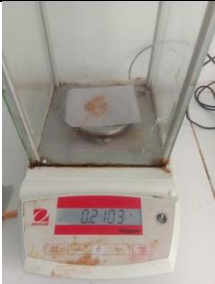










Penambahan *aquadest* panas 200 ml

Lampiran 7. Pembuatan Kontrol Positif Glibenklamid 5 mg





No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Penggerusan glibenklamid
2.		Penimbangan glibenklamid
3.		Penambahan suspensi Na-CMC sampai tanda batas



Lampiran 8. Pembuatan Suspensi Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*)

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Penimbangan tepung ikan sepat rawa (<i>T. trichopterus</i>) dosis 300 mg/kgBB
2.		Ditambahkan larutan Na-CMC 0,5% sebanyak 10 ml
3.		Pencampuran tepung ikan sepat kedalam larutan Na-CMC 0,5%
4.		Penimbangan tepung ikan sepat rawa (<i>T. trichopterus</i>) dosis 400 mg/kgBB

5.		Ditambahkan larutan Na-CMC 0,5% sebanyak 10 ml
		Pencampuran tepung ikan sepat kedalam larutan Na-CMC 0,5%
7.		Penimbangan tepung ikan sepat rawa (<i>T. trichopterus</i>) dosis 500 mg/kgBB
8.		Pencampuran tepung ikan sepat kedalam larutan Na-CMC 0,5%
9.		Ditambahkan larutan Na-CMC 0,5% sebanyak 10 ml

Lampiran 9. Uji Aktivitas Antidiabetes Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*)

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pengadaptasian hewan uji
2.	 	Pengukuran kadar gula darah hewan
3.		Pemberian induksi aloksan

4.		Pemberian kelompok dosis uji tepung ikan sepat dan kelompok kontrol
5.		Pengecekan kadar gula darah dengan alat glukometer setelah perlakuan

Lampiran 10. Perhitungan Hewan Uji

Jumlah hewan uji dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus Federer.

$$(n - 1) (t - 1) \geq 15$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

t : Jumlah Kelompok

Pada penelitian ini akan digunakan lima kelompok perlakuan, sehingga :

$$(n - 1) (t - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) (5 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) 4 \geq 15$$

$$4n - 4 \geq 15$$

$$4n \geq 15 + 4$$

$$4n \geq 19$$

$$n \geq \frac{19}{4} = 4,75 + 1 = 5$$

$$n \geq 5$$

Jadi jumlah hewan uji yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak lima ekor mencit pada tiap kelompok.

Lampiran 11. Perhitungan Dosis Aloksan

a. Perhitungan dosis Aloksan 175 mg/kgBB

Dosis Aloksan 175 mg/kgBB

BB mencit terkecil = 20 gram

BB mencit terbesar = 35 gram

Dosis Aloksan pada tikus 175 mg/kgBB

Konversi dosis tikus ke mencit = $175 \text{ mg} \times 0,14 = 24,5$

$$= \frac{24,5 \text{ mg}}{1000} \times 20 = 0,49 \text{ mg}/20\text{gBB}$$

Dosis untuk mencit 35 g = $\frac{35 \text{ mg}}{20 \text{ g}} \times 0,49 \text{ mg} = 0,857 \text{ mg}/35\text{gBB}$

Larutan stok 10 ml = $\frac{10 \text{ ml}}{0,5 \text{ ml}} \times 0,857 \text{ mg} = 17,14 \text{ mg}$

17,14 mg di larutkan dalam 10 ml

1). Kelompok kontrol negatif :

a. Mencit 1 BB 35 g

Dosis pemberian = $\frac{35 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,857 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{0,857 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$

b. Mencit 2 BB 29 g

Dosis pemberian = $\frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$

c. Mencit 3 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,685 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,685 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,39 \text{ ml}$$

d. Mencit 4 BB 34 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{34 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,832 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,832 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,48 \text{ ml}$$

e. Mencit 5 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

2). Kelompok kontrol positif :

a. Mencit 1 BB 32 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{32 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,783 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,783 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,45 \text{ ml}$$

b. Mencit 2 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

c. Mencit 3 BB 30 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,734 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,734 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,428 \text{ ml}$$

d. Mencit 4 BB 31 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{31 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,759 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,759 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,442 \text{ ml}$$

e. Mencit 5 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

3). Kelompok Dosis Uji 1 Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) 300 mg/kgBB :

a. Mencit 1 BB 27 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{27 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,661 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,661 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,385 \text{ ml}$$

b. Mencit 2 BB 32 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{32 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,783 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,783 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,456 \text{ ml}$$

c. Mencit 3 BB 30 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,734 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,734 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,428 \text{ ml}$$

d. Mencit 4 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,685 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,685 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,399 \text{ ml}$$

e. Mencit 5 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

4). Kelompok Dosis Uji 2 Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) 400 mg/kgBB :

a. Mencit 1 BB 34 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{34 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,832 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,832 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,48 \text{ ml}$$

b. Mencit 2 BB 30 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,734 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,734 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,428 \text{ ml}$$

c. Mencit 3 BB 34 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{34 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,832 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,832 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,48 \text{ ml}$$

d. Mencit 4 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,685 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,685 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,399 \text{ ml}$$

e. Mencit 5 BB 26 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{26 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,636 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,636 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,371 \text{ ml}$$

5). Kelompok Dosis Uji 3 Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) 500 mg/kgBB :

a. Mencit 1 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

b. Mencit 2 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,685 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,685 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,399 \text{ ml}$$

c. Mencit 3 BB 26 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{26 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,636 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,636 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,371 \text{ ml}$$

d. Mencit 4 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,710 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,710 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,414 \text{ ml}$$

e. Mencit 5 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,857 \text{ mg} = 0,685 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,685 \text{ mg}}{17,14 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,399 \text{ ml}$$

Lampiran 12. Perhitungan Dosis

- a. Kelompok Kontrol Negatif Diberikan Suspensi Na-CMC 0,5%

$$\text{Rumus : } = \frac{\text{bobot mencit}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml}$$

$$1. \text{ Mencit BB } 35 \text{ g} = \frac{35 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,87 \text{ ml}$$

$$2. \text{ Mencit BB } 29 \text{ g} = \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,72 \text{ ml}$$

$$3. \text{ Mencit BB } 28 \text{ g} = \frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

$$4. \text{ Mencit BB } 34 \text{ g} = \frac{34 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,8 \text{ ml}$$

$$5. \text{ Mencit BB } 29 \text{ g} = \frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,72 \text{ ml}$$

- b. Kelompok kontrol positif, diberikan glibenklamid 5 mg

$$\text{Dosis glibenklamid} = 5 \text{ mg}$$

$$\text{Berat tablet} = 200 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis mencit } 20 \text{ gram} = 5 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,013 \text{ mg}/20\text{gBB}$$

$$\text{Untuk mencit } 35 \text{ g} = \frac{35 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0227 \text{ mg}$$

$$\text{Larutan stok } 10 \text{ ml} = \frac{10 \text{ ml}}{0,5} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,454 \text{ mg}$$

$$\text{Berat Glibenklamid yang ditimbang} = \frac{200 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 0,454 \text{ mg}$$

=18,16 mg dilarutkan dalam 10 ml Na CMC

1. Mencit BB 32 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{32 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,020 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,020 \text{ mg}}{0,454 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,44 \text{ ml}$$

2. Mencit BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,018 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,018 \text{ mg}}{0,454 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,39 \text{ ml}$$

3. Mencit BB 30 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,019 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,019 \text{ mg}}{0,454 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,41 \text{ ml}$$

4. Mencit BB 31 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{31 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,020 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,020 \text{ mg}}{0,454 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,44 \text{ ml}$$

5. Mencit BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,0227 \text{ mg} = 0,018 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,018 \text{ mg}}{0,454 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,39 \text{ ml}$$

c. Kelompok Dosis Uji 1, Diberikan Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. Trichopterus*)

Dengan Dosis 300 mg/kgBB Dalam Suspensi Na-CMC 0,5%.

Dosis Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) = 300 mg

Dosis mencit 20 gram = 125 mg x 0,0026 = 0,325 mg/ 20 gBB

Dosis mencit 35 gram = $\frac{35 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,568 \text{ mg/ 35 gBB}$

Larutan stok 10 ml = $\frac{10 \text{ ml}}{0,5 \text{ ml}} \times 0,325 \text{ mg} = 6,5 \text{ mg}$

6,5 mg dilarutkan dalam 10 ml Na CMC 0,5 %

1. Mencit 1 BB 27 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{27 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,250 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,250 \text{ mg}}{6,5 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,384 \text{ ml}$$

2. Mencit 2 BB 32 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{32 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,297 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,297 \text{ mg}}{6,5 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,45 \text{ ml}$$

3. Mencit 3 BB 30 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,278 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,278 \text{ mg}}{6,5 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,42 \text{ ml}$$

4. Mencit 4 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,26 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,26 \text{ mg}}{6,5 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$$

5. Mencit 5 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} = 0,269 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,269 \text{ mg}}{6,5 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,41 \text{ ml}$$

d. Kelompok Dosis Uji 2, Diberikan Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. Trichopterus*)

Dengan Dosis 400 mg/kgBB Dalam Suspensi Na-CMC 0,5%.

Dosis Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) = 400 mg

Dosis mencit 20 gram = 250 mg x 0,0026 = 0,65 mg/ 20 gBB

Dosis mencit 35 gram = $\frac{35 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,65 \text{ mg} = 1,13 \text{ mg/ 35 gBB}$

Larutan stok 10 ml = $\frac{10 \text{ ml}}{0,5 \text{ ml}} \times 1,13 \text{ mg} = 22,6 \text{ mg}$

22,6 mg dilarutkan dalam 10 ml Na CMC 0,5 %

1. Mencit 1 BB 34 g

Dosis pemberian = $\frac{34 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 1,13 \text{ mg} = 1,097 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{1,097 \text{ mg}}{22,6 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,48 \text{ ml}$

2. Mencit 2 BB 30 g

Dosis pemberian = $\frac{30 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 1,13 \text{ mg} = 0,968 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{0,968 \text{ mg}}{22,6 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,43 \text{ ml}$

3. Mencit 3 BB 34 g

Dosis pemberian = $\frac{34 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 1,13 \text{ mg} = 1,097 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{1,097 \text{ mg}}{22,6 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,48 \text{ ml}$

4. Mencit 4 BB 28 g

Dosis pemberian = $\frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 1,13 \text{ mg} = 0,904 \text{ mg}$

Volume pemberian = $\frac{0,904 \text{ mg}}{22,6 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$

5. Mencit 5 BB 26 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{26 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 1,13 \text{ mg} = 0,839 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,839 \text{ mg}}{22,6 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,37 \text{ ml}$$

e. Kelompok Dosis Uji 3, Diberikan Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*)

Dengan Dosis 500 mg/kgBB Dalam Suspensi Na-CMC 0,5%.

Dosis Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) = 500 mg

$$\text{Dosis mencit 20 gram} = 500 \text{ mg} \times 0,0026 = 1,3 \text{ mg/ 20 gBB}$$

$$\text{Dosis mencit 35 gram} = \frac{35 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 1,3 \text{ mg} = 2,27 \text{ mg/ 35 gBB}$$

$$\text{Larutan stok 10 ml} = \frac{10 \text{ ml}}{0,5 \text{ ml}} \times 2,27 \text{ mg} = 45,4 \text{ mg}$$

45,4 mg dilarutkan dalam 10 ml Na CMC 0,5 %

1. Mencit 1 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 2,27 \text{ mg} = 1,880 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{1,880 \text{ mg}}{45,4 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,41 \text{ ml}$$

2. Mencit 2 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 2,27 \text{ mg} = 1,816 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{1,816 \text{ mg}}{45,4 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$$

3. Mencit 3 BB 26 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{26 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 2,27 \text{ mg} = 1,686 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{1,686 \text{ mg}}{45,4 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,37 \text{ ml}$$

4. Mencit 4 BB 29 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{29 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 2,27 \text{ mg} = 1,880 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{1,880 \text{ mg}}{45,4 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,41 \text{ ml}$$

5. Mencit 5 BB 28 g

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{28 \text{ g}}{35 \text{ g}} \times 2,27 \text{ mg} = 1,816 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{1,816 \text{ mg}}{45,4 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$$

Lampiran 13. Perhitungan Persen Penurunan KGD

$$\% \text{Penurunan KGD} = \frac{a-b}{a} \times 100\%$$

Keterangan :

a = KGD setelah diinduksi aloksan

b = KGD pada waktu pengamatan hari ke 7

a. Kelompok Kontrol Negatif

$$1. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{271-212}{271} \times 100\% = 21,77\%$$

$$2. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{442-437}{442} \times 100\% = 1,13\%$$

$$3. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{386-341}{386} \times 100\% = 11,65\%$$

$$4. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{511-490}{511} \times 100\% = 4,10\%$$

$$5. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-496}{600} \times 100\% = 17,33\%$$

b. Kelompok Kontrol Positif

$$1. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-536}{600} \times 100\% = 10,66\%$$

$$2. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{229-77}{229} \times 100\% = 66,37\%$$

$$3. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-441}{600} \times 100\% = 26,5\%$$

$$4. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{257-201}{257} \times 100\% = 21,78\%$$

$$5. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-544}{600} \times 100\% = 9,33\%$$

c. Kelompok Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) Dengan Dosis 300 mg/kgBB

$$1. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-161}{600} \times 100\% = 73,16\%$$

$$2. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{219-202}{219} \times 100\% = 7,76\%$$

$$3. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-126}{600} \times 100\% = 78,5\%$$

$$4. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{513-303}{513} \times 100\% = 40,93\%$$

$$5. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-544}{600} \times 100\% = 9,33\%$$

d. Kelompok Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) Dengan Dosis 400 mg/kgBB

$$1. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{251-96}{251} \times 100\% = 61,75\%$$

$$2. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-400}{600} \times 100\% = 33,33\%$$

$$3. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-424}{600} \times 100\% = 29,33\%$$

$$4. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{493-257}{493} \times 100\% = 47,87\%$$

$$5. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-349}{600} \times 100\% = 41,83\%$$

e. Kelompok Tepung Ikan Sepat Rawa (*T. trichopterus*) Dengan Dosis 500 mg/kgBB

$$1. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-397}{600} \times 100\% = 33,83\%$$

$$2. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{600-300}{600} \times 100\% = 50\%$$

$$3. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{327-121}{327} \times 100\% = 62,99\%$$

$$4. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{457-36}{457} \times 100\% = 92,12\%$$

$$5. \quad \% \text{Penurunan KGD} = \frac{400-200}{400} \times 100\% = 50\%$$

Lampiran 14. Hasil Pengamatan Terhadap Persentase Penurunan Kadar Gula Darah Mencit

Kelompok perlakuan	N	Bobot (gram)	H0	H4	H7	Penurunan KGD	% Penurunan
			(hari sebelum induksi aloksan)	(hari habis induksi aloksan)	(hari ke 7 setelah induksi aloksan)		
Kelompok kontrol negatif	1	35	236	271	212	59	21,77
	2	29	155	437	402	35	8,01
	3	28	170	386	341	45	11,66
	4	34	67	511	490	21	4,11
	5	29	133	600	496	104	17,33
Rata-rata		31,00	152,20	441,00	388,20	52,80	12,58
SD		2,90	54,73	111,46	105,31	28,46	6,33
Kelompok Kontrol positif	1	32	177	600	540	60	10,00
	2	29	194	229	198	31	13,54
	3	30	212	600	485	115	19,17
	4	31	64	257	155	102	39,69
	5	29	187	600	500	100	16,67
Rata-rata		30,2	166,8	457,2	375,6	81,6	19,81
SD		1,17	52,66	175,12	164,12	31,30	10,40
Kombinasi tepung sepat 300mg/Kg BB dengan Glibenklamid	1	27	94	600	161	439	73,17
	2	32	207	219	202	17	7,76
	3	30	97	600	126	474	79,00
	4	28	124	513	303	210	40,94
	5	29	269	600	544	56	9,33
Rata-rata		29,2	158,2	506,4	267,2	239,2	42,04
SD		1,72	68,84	147,60	150,58	189,12	30,27
Kombinasi tepung sepat 400mg/Kg BB dengan Glibenklamid	1	34	162	251	96	155	61,75
	2	30	126	600	400	200	33,33
	3	34	89	600	424	176	29,33
	4	28	187	493	257	236	47,87
	5	26	165	600	349	251	41,83
Rata-rata		30,4	145,8	508,8	305,2	203,6	42,82
SD		3,58	38,56	151,38	133,33	40,10	12,81
Kombinasi tepung sepat 500mg/Kg BB dengan Glibenklamid	1	29	138	600	397	203	33,83
	2	28	160	600	300	300	50,00
	3	26	81	327	121	206	63,00
	4	29	256	457	36	421	92,12
	5	28	96	400	200	200	50,00
Rata-rata		28	146,2	476,8	210,8	266	57,79
SD		1,22	69,07	121,54	142,62	96,31	21,80

Lampiran 15. Analisis Data

1. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Perlakuan	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penurunan	kontrol negatif	.223	5	.200*	.918	5	.516
KGD	kontrol positif	.301	5	.159	.889	5	.350
	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	.228	5	.200*	.878	5	.299
	Kombinasi tepung sepat 400mg/KgBB dengan Glibenklamid	.190	5	.200*	.953	5	.756
	Kombinasi tepung sepat 500mg/KgBB dengan Glibenklamid	.333	5	.072	.782	5	.057

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penurunan	Based on Mean	6,826	4	20	.061
KGD	Based on Median	4.522	4	20	.009
	Based on Median and with adjusted df	4.522	4	9.409	.026
	Based on trimmed mean	9.823	4	20	.000

3. Uji Anova

ANOVA

Penurunan KGD					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	183373.760	4	45843.440	3.964	.016
Within Groups	231324.000	20	11566.200		
Total	414697.760	24			

4. Uji LSD LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	-28.80000	68.01823	.047	-170.6835	113.0835
	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	-186.40000*	68.01823	.013	-328.2835	-44.5165
	Kombinasi tepung sepat 400mg/KgBB dengan Glibenklamid	-150.80000*	68.01823	.038	-292.6835	-8.9165
kontrol positif	Kombinasi tepung sepat 500mg/KgBB dengan Glibenklamid	-213.20000*	68.01823	.005	-355.0835	-71.3165
	kontrol negatif	28.80000	68.01823	.047	-113.0835	170.6835
	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	-157.60000*	68.01823	.031	-299.4835	-15.7165
Kombinasi tepung sepat 300mg/KgB B dengan Glibenklami d	Kombinasi tepung sepat 400mg/KgBB dengan Glibenklamid	-122.00000	68.01823	.088	-263.8835	19.8835
	Kombinasi tepung sepat 500mg/KgBB dengan Glibenklamid	-184.40000*	68.01823	.013	-326.2835	-42.5165
	kontrol negatif	186.40000*	68.01823	.013	44.5165	328.2835
Kombinasi tepung sepat 400mg/KgB B dengan Glibenklami d	kontrol positif	157.60000*	68.01823	.031	15.7165	299.4835
	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	35.60000	68.01823	.606	-106.2835	177.4835
	Kombinasi tepung sepat 500mg/KgBB dengan Glibenklamid	-26.80000	68.01823	.698	-168.6835	115.0835
Kombinasi tepung sepat 500mg/KgB B dengan Glibenklami d	kontrol negatif	150.80000*	68.01823	.038	8.9165	292.6835
	kontrol positif	122.00000	68.01823	.088	-19.8835	263.8835
	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	-35.60000	68.01823	.606	-177.4835	106.2835
Kombinasi tepung sepat 500mg/KgB B dengan Glibenklami d	Kombinasi tepung sepat 500mg/KgBB dengan Glibenklamid	-62.40000	68.01823	.370	-204.2835	79.4835
	kontrol negatif	213.20000*	68.01823	.005	71.3165	355.0835
	kontrol positif	184.40000*	68.01823	.013	42.5165	326.2835
Kombinasi tepung sepat 500mg/KgB B dengan Glibenklami d	Kombinasi tepung sepat 300mg/KgBB dengan Glibenklamid	26.80000	68.01823	.698	-115.0835	168.6835
	Kombinasi tepung sepat 400mg/KgBB dengan Glibenklamid	62.40000	68.01823	.370	-79.4835	204.2835

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.